

SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DAN MEMBUAT TABUNGAN DARI BARANG BEKAS DI SD NEGERI TANJUNGSARI KECAMATAN KUTOWINANGUN KABUPATEN KEBUMEN

Silvia Amanda Putri ¹⁾, Maya Puspita Adi ²⁾, Ginta Asrofi Julianto ³⁾, Ilham Dwi Oktaviano ⁴⁾

¹⁾ Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

e-mail: s8011878@gmail.com

^{2,3,4)} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

e-mail: ²⁾ mayapuspita641@gmail.com, ³⁾ gintacilacap@gmail.com,

⁴⁾ ilhamoktaviano20@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 16 Juni 2024

Diterima: 19 Juli 2024

Diterbitkan: 7 Agustus 2024

Kata Kunci:

Barang Bekas;
Menabung; Sosialisasi
Menabung; Tabungan

Keywords:

Saving; Socialization;
Secondhand Stuff;
Socializing

Copyright © 2024 penulis

Abstrak

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan secara berkala untuk disimpan dan digunakan untuk keperluan masa mendatang. Kegiatan menabung memiliki banyak manfaat sehingga perlu menjadi budaya yang harus diterapkan sedini mungkin. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Desa Tanjungsari, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen mengadakan sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat kreasi tabungan dengan memanfaatkan barang bekas di SD Negeri Tanjungsari. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk: 1) setelah rangkaian kegiatan tersebut siswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) siswa dapat memiliki kreativitas yang tinggi dalam berkreasi memanfaatkan barang bekas untuk membuat tabungan; dan 3) siswa menjadi termotivasi untuk menabung sejak dini dan menyisihkan uang jajannya untuk kemudian ditabung. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswa-siswi kelas satu sampai tiga SD Negeri Tanjungsari dan terdiri atas dua bagian, yaitu penyampaian materi menabung sejak dini dan praktik pembuatan tabungan dari bahan bekas. Setelah proses penyampaian materi dan praktik pembuatan tabungan dari bahan bekas maka dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) siswa telah memiliki kreativitas tinggi dalam memanfaatkan barang bekas untuk membuat tabungan; dan 3) siswa termotivasi untuk menabung sejak dini dan menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.

Abstract

Saving is the activity of setting aside a portion of income periodically to be saved and used for future needs. The activity of saving has many benefits so it needs to become a culture that must be implemented as early as possible. Therefore, KKN students from Tanjungsari Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency held socialization about saving from an early age and created savings creations by using used goods at the Tanjungsari State Elementary School. This socialization activity aims to: 1) after this series of activities, students will have knowledge and understanding about the importance of the habit of saving from an early age; 2) students can have high creativity in using used goods to create savings; and 3) students become motivated to save

from an early age and set aside their pocket money to save later. This socialization activity was attended by students from grades one to three at SD Negeri Tanjungsari and consisted of two parts, namely the delivery of material on saving from an early age and the practice of making savings from used materials. After the process of delivering the material and practice of making savings from used materials, it can be concluded that: 1) students have knowledge and understanding of the importance of the habit of saving from an early age; 2) students have high creativity in using used goods to create savings; and 3) students are motivated to save from an early age and set aside their pocket money for saving.

PENDAHULUAN (Times New Roman, 11 Bold)

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan secara berkala untuk disimpan dan digunakan untuk keperluan masa mendatang. Ini melibatkan simpanan uang di bank atau wadah keuangan tertentu. Menabung membantu mengantisipasi kebutuhan tak terduga, mengelola keuangan dengan lebih baik, belajar menghargai uang, mengelola uang pribadi, dan menjauhkan diri dari utang. Menabung bukan hanya tentang menyimpan uang di bank, tetapi juga tentang mempersiapkan diri untuk masa depan dengan bijaksana. Dengan konsistensi dan kesabaran, manfaat menabung dapat dirasakan dalam jangka panjang. Menabung sejak dini adalah kegiatan bijak yang melibatkan penyisihan sebagian pendapatan secara teratur untuk disimpan guna keperluan masa depan. Ini bukan sekadar menyimpan uang di bank, tetapi juga sebuah langkah penting dalam mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana. Dengan menabung sejak usia muda, seseorang dapat membangun fondasi keuangan yang kuat dan meraih berbagai manfaat jangka panjang. Menabung sejak dini membawa beragam manfaat yang sangat berarti dalam kehidupan seseorang. Dengan memulai kebiasaan menabung sejak usia muda, individu dapat, Mengembangkan Kemandirian Finansial, Menabung sejak dini mengajarkan nilai-nilai keuangan yang penting, seperti disiplin, pengendalian diri, dan tanggung jawab dalam mengelola uang yang kedua adalah Menciptakan Kebiasaan Positif. Kebiasaan menabung yang dimulai sejak dini membantu menciptakan pola pikir yang bijaksana terkait pengelolaan keuangan, yang akan membawa manfaat jangka panjang, yang ketiga adalah Mengurangi Risiko Keuangan, Dengan memiliki tabungan sebagai cadangan, seseorang dapat mengurangi risiko keuangan ketika menghadapi situasi darurat atau perubahan tak terduga yang keempat adalah Mencapai Tujuan Finansial. Menabung sejak dini memungkinkan seseorang untuk merencanakan dan mencapai berbagai tujuan finansial, seperti pendidikan, liburan, atau investasi jangka panjang yang terakhir adalah Memahami Nilai Uang, Proses menabung juga membantu individu untuk lebih memahami nilai uang, belajar berhemat, dan menghargai setiap pengeluaran yang dilakukan. Dengan demikian, menabung sejak dini bukan hanya sekadar tindakan menyimpan uang, tetapi juga merupakan langkah penting dalam membangun pondasi keuangan yang kuat dan menciptakan kestabilan finansial untuk masa depan. Konsistensi dalam menabung sejak usia muda akan membawa manfaat besar dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pencapaian tujuan finansial secara lebih efektif.

Sosialisasi menabung sejak dini merupakan proses mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membentuk pola pikir yang positif terkait pengelolaan keuangan dan memperkuat kesadaran kepada anak-anak untuk menyisihkan uang jajan untuk ditabungkan di sekolah. Sosialisasi ini juga mencakup pengenalan materi seperti pentingnya menabung, manfaat menabung, dan keuntungan yang dapat didapatkan dari menabung.

Sosialisasi menabung sejak dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengajarkan anak-anak tentang konsep menabung dan pentingnya menabung dalam Islam, memberikan tips dan trik cara menyimpan uang yang efektif, dan mengajarkan anak-anak untuk

memahami manfaat menabung bagi dirinya. Sosialisasi ini juga dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan aktivitas lainnya, seperti membuat tabungan dari bahan bekas untuk membuat kegiatan menabung lebih menarik dan membantu mengembangkan kreativitas anak.

Pada umumnya, sosialisasi menabung sejak dini dilakukan oleh sekolah, tetapi peran orang tua dan guru juga sangat diperlukan untuk kelanjutan dari sosialisasi ini. Dengan demikian, sosialisasi menabung sejak dini dapat terus dilakukan dan dikembangkan sehingga nantinya menjadi salah satu program dari sekolah, dimana anak-anak wajib menyisihkan uang jajan setiap hari untuk ditabungkan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka mahasiswa KKN Desa Tanjungsari berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat tabungan dari barang bekas di SD Negeri Tanjungsari. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk: 1) menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) melatih kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas untuk membuat tabungan; dan 3) memotivasi siswa untuk menabung sejak dini sehingga menumbuhkan kesadaran untuk dapat menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi dosen dan mahasiswa dengan sub tema “Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui UMKM Sebagai Wujud Pengentasan Kemiskinan” yang memiliki tiga jenis program, yaitu program unggulan, program utama, dan program penunjang. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu program utama yang diagendakan oleh mahasiswa KKN Desa Tanjungsari.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran anak-anak SD ini berupa sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat tabungan dari barang bekas yang dilaksanakan di SD Negeri Tanjungsari, pada tanggal, 6, 17, 20, 21 Februari 2024. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu program Utama dari mahasiswa KKN Desa Tanjungsari. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan observasi awal dan pendekatan dengan pihak SD Negeri Tanjungsari. Selanjutnya, rencana kegiatan sosialisasi disampaikan kepada kepala sekolah dan dewan guru untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan selama 1 hari pada tanggal 6, mulai dari sosialisasi ke anak kelas 1 sampai dengan 3 dan dilanjutkan pada tanggal 17, 20, 21 yang merupakan kegiatan pelaksanaan pembuatan kreasi tabungan dari barang bekas ke anak kelas 1, 2 dan 3 yang telah menerima sosialisasi sebelumnya.

Selanjutnya hasil kegiatan diukur dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah pendekatan yang dirancang untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik subjek pengamatan atau fenomena yang sedang dipelajari. Dalam metode ini, mahasiswa KKN Desa Tanjungsari mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya dianalisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran anak-anak SD berupa sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat tabungan dari barang bekas berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh mahasiswa KKN setelah diberikan kesempatan oleh guru. Kegiatan pembukaan diawali dengan perkenalan anggota KKN dan menyapa serta menanyakan kabar siswa di kelas. Selanjutnya, mahasiswa KKN menyampaikan maksud dan tujuan keberadaan mahasiswa KKN di kelas. Pemateri pada kegiatan sosialisasi ini adalah mahasiswa dari program studi Hukum,

Sedangkan mahasiswa dari program studi lain membantu mengkondisikan siswa agar tetap tenang dan teratur selama proses sosialisasi berlangsung. Setelah itu mengkoordinasikan anak membawa bahan-bahan yang diperlukan saat kegiatan pembuatan kreasi tabungan di hari yang telah di tentukan sesuai jadwal per kelas.

2. Penyampaian Materi

Setelah pembukaan, selanjutnya pemateri menyampaikan materi tentang pentingnya menabung sejak dini dan senangya membeli sesuatu dengan uang sendiri dari hasil tabungan. Seluruh siswa memperhatikan materi dengan seksama dan antusias. Selama proses penyampaian materi, kelas dalam keadaan tenang dan terkendali karena para mahasiswa KKN mengkondisikan dan mengawasi serta menambahkan materi yang telah dipaparkan oleh pemateri. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Penyampaian Materi

Pemateri menyampaikan materi dengan antusias dan penuh semangat sehingga siswa juga dapat mengikuti kegiatan dengan antusias dan ceria sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik namun tetap kondusif, dan siswa tidak merasa jenuh saat pemateri menyampaikan materi tersebut saat sosialisasi.

3. Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Para siswa ditanya apakah mereka pernah menabung dan apa yang mereka ingin gunakan dengan uang tabungan tersebut. Para siswa dengan antusias menjawab pertanyaan dari pemateri dengan baik. Proses tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Sesi tanya jawab berjalan dengan penuh semangat dikarenakan antusias siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari pemateri mengundang banyak jawaban yang beragam dari para siswa, mereka menceritakan apa keinginan mereka dari hasil tabungan mereka nanti. Oleh karena itu diharapkan para siswa dapat memahami pentingnya menabung dan termotivasi untuk menabung.

4. Praktik Pembuatan Tabungan

Setelah rangkaian penyampaian materi selesai, kemudian dilanjutkan pada praktik membuat tabungan di hari selanjutnya dengan sasaran anak kelas 1 sampai 3. Pembuatan tabungan dengan memanfaatkan barang bekas. Para siswa membawa bahan dan alat yang dibutuhkan seperti yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selama proses pembuatan tabungan, para siswa didampingi oleh mahasiswa KKN, mereka dengan antusias berkreasi untuk membuat tabungan sesuai dengan kreativitas dan imajinasi mereka. Proses pembuatan tabungan dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 3. Proses Pembuatan Tabungan

Proses pembuatan tabungan dapat melatih kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas. Praktik pembuatan tabungan diawali dengan demonstrasi oleh mahasiswa KKN, yang selanjutnya siswa mulai berkreasi membuat tabungan dari barang bekas. Selama proses pembuatan tabungan, siswa berkreasi secara bebas.

5. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan selama proses pembuatan tabungan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas seperti kardus dan botol yang sudah tidak terpakai untuk membuat tabungan. Mahasiswa KKN mengamati proses pembuatan dan membantu bagi yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan tabungan yang dilakukan oleh siswa. Sehingga dapat diketahui kreativitas siswa dalam membuat tabungan. Proses evaluasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4. Proses Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN melalui proses pengamatan selama praktik membuat tabungan yang dilakukan oleh para siswa dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kreativitas tinggi dalam memanfaatkan barang bekas. Para siswa juga dapat mengikuti proses pembuatan tabungan yang didemonstrasikan oleh mahasiswa KKN sebelumnya lalu selanjutnya para siswa berkreasi sendiri sesuai dengan kreativitas anak. Selain itu, para siswa termotivasi untuk menabung. Hal ini sesuai dengan apa yang tujuan dan harapan awal dari tim knn.

6. Penutup

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, selanjutnya mahasiswa KKN menutup kegiatan sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat tabungan dari barang bekas. Mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih kepada para siswa atas antusias dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan sosialisasi serta memberikan sedikit hadiah kepada seluruh siswa yang telah mengikuti rangkaian mulai dari kegiatan sosialisasi sampai pembuatan kreasi tabungan dari barang bekas pada anak kelas 1 sampai 3. Pada bagian penutup, mahasiswa KKN melakukan sesi foto bersama seperti yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 5. Proses Pembagian Hadiah

Selanjutnya mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Negeri Tanjungsari atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan sosialisasi. Pihak SD Negeri Tanjungsari juga turut mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi tim mahasiswa KKN atas kegiatan sosialisasi yang diadakan di SD Negeri Tanjungsari serta berharap para siswa dapat tetap antusias dan konsisten untuk tetap menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi setelah proses penyampaian materi dan selama proses praktik pembuatan tabungan dari barang bekas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Setelah rangkaian kegiatan tersebut siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) Siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam berkreasi memanfaatkan barang bekas untuk membuat tabungan; dan 3) Siswa termotivasi untuk menabung sejak dini dan menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N. (2024). PENDAMPINGAN MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL BAGI GURU DAN ORANG TUA MURID. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 172-176.
- Aini, F. N., & Purboyo, T. (2023). PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI ECOBRICK. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76-80.
- Cahyadi, Dafa Niza. (2023, August 12). Sosialisasi edukasi pentingnya menabung sejak dini dengan Tema "Nabung Yuk". Retrieve from <https://siska010802.my.undip.ac.id/2023/08/12/sosialisasi-edukasi-pentingnya-menabung-sejak-dini-dengan-tema-nabung-yuk/>

-
- Gischa, Serafica. (2020, February 5). Menabung: Definisi, Tujuan, Manfaat, dan Keuntungannya. Retrieve from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya?page=all>
- Indranika, D. B., Saputra, A. S., Piani, I., Kusumaningtias, E., & Afriani, L. N. (2024). Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan Dan Stunting. *Paradigma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47-60.
- Kurniasih, Nova, et al. "Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas." *Abdimas Indonesian Journal* 1.2 (2021): 105-112.
- Mega Syariah, Tim Bank, (2023, August 25). Tabungan: Pengertian, Manfaat, dan Jenis-jenisnya. Retrieve from <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/tabungan-adalah>
- Muntahanah, S., Arinastuti, A., & Budiastuti, S. (2024). WIRUSAHA SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 103-106.
- NISP, Redaksi OCBC, (2023, August 24). 5 Manfaat Menabung Sejak Dini, Bantu Pengelolaan Keuangan. Retrieve from <https://www.ocbc.id/id/article/2021/03/03/manfaat-menabung>
- NISP, Redaksi OCBC, (2023, August 24). Pengertian Tabungan, Jenis, Manfaat & 8 Tips Menabung. Retrieve from <https://www.ocbc.id/id/article/2021/03/15/pengertian-tabungan>
- Nursruwening, Y., & Widyandini, W. (2018). PERENCANAAN BANK SAMPAH DENGAN KONSEP RAMAH LINGKUNGAN DI PERUMAHAN GRIYA KOBER INDAH PURWOKERTO. *Teodolita: Media Komunikasi Ilmiah di Bidang Teknik*, 19(2).
- Pramono, S. A., & Sanggoro, H. B. (2023). Pengendalian Sampah Daerah Permukiman Dengan Pengelolaan Bank Sampah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-6.
- Pramono, S. A., Sanggoro, H. B., & Rachmanudin, M. E. (2024). Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan PDU (Pusat Daur Ulang) Sampah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 183-189.
- Pujiastuti, R., & Cahyo, H. (2020). Pendidikan kewirausahaan sebagai pemediasi pengaruh self efficacy terhadap entrepreneur intention mahasiswa program Studi Manajemen Unwiku Purwokerto. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 86-99.
- Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M. I., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Tabungan dari Barang Bekas di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82-87.

Wahyuti, Sri, Alisanabela Nasrun, and Syarifah Lulu Zannati. "EDUKASI PENTINGNYABUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN." *Jurnal Dharmagama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2023): 16-19.

Yuliana, Yuliana, et al. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil Jannah Di Kota Banda Aceh." *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4.4 (2022): 239-244.